

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

##### **1. Profil Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut terletak di jalan Veteran Km. 6 Sungai Lulut Rt.4 No.223 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang bangunannya berdiri di atas tanah berjumlah 100 x 150 M<sup>2</sup> adalah didirikan atau diresmikan pada tahun 1985 oleh Bapak Bupati Banjar Drs. H. Anang Muchtar Supian, yang berstatus terdaftar, dibawah binaan MTsN Tambak Sirang Gambut dan Aliyah dibawah binaan MAN 1 Gambut.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut pada awalnya adalah karena:

Sebelum berdiri MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut, telah berdiri sebuah Madrasah Ibtidaiyah Raudhatusyibyan yang didirikan sejak tahun 1947 oleh tokoh masyarakat dan guru-guru agama yang mana pada saat itu belum ada sekolah lanjutan pertama, murid yang ingin melanjutkan, maka harus ke kota atau ke Martapura yang jaraknya kira-kira 40 Km. murid juga harus memondok apabila melanjutkan ke daerah lain. Misalnya ke Martapura. Madrasah Ibtidaiyah Raudhatussyibyan pada tahun 1997 dinegerikan menjadi MIN Sungai Lulut, kemudian pada tahun 2017 menjadi MIN 4 Banjar.

Pada tahun 1982, (IKARDA) Ikatan Aboteren Raudhatussyibyan Darusaalam, berinisiatif untuk membangun sekolah lanjutan pertama (MTs) sebagai kelanjutan dari MI Raudhatussyibyan, namun pada saat itu belum ditentukan letak pembangunannya. Pada tahun 1982 MI Raudhatussyibyan mendapat bantuan rehab bangunan, atas dasar kesepakatan guru dan IKARDA dan tokoh masyarakat bangunan tersebut dibangun untuk membangun sekolah lanjutan yaitu MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut, dengan bangunan tiga ruang kelas.

Adapaun anggaran dana rehab tersebut sebanyak Rp. 9.300.000,- (Sembilan juta tiga ratus ribu rupiah) dan dikerjakan oleh CV. Karya Muda H. M. Yusran Ys. Dari tokoh masyarakat yang terlibat dari pembangunan tersebut adalah:

- 1) Muammal Sebagai Kepala Desa Sungai Lulut
- 2) Rahmat Sebagai Ketua LKMD
- 3) Husaini Ketua Masjid Al-Kautsar
- 4) H. Tohabul Sebagai penilik Madrasah
- 5) Moh. Basruddin Sebagai Kepala MI Raudhatussyibyan
- 6) Perang Husien Sebagai Komite

Pada tahun 1983/1984, maka berdirilah tiga buah lokal dan diberi nama Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut. Kemudian diadakan panitia penerimaan siswa baru yaitu:

- 1) Bapak M. Idris HM Sebagai Koordinator
- 2) M. Shaleh Hawi sebagai Ketua
- 3) Amrunsyah Sebagai Sekretaris
- 4) Yusri Sebagai Bendahara

5) Abd. Ganim sebagai anggota

Dari penerimaan siswa baru itu maka terdaftar siswa 35 orang, dan inilah yang menjadi cikal bakal penerus selanjutnya. Dan pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban berhasil meluluskan siswa siswinya dengan hasil yang baik, mereka ini yang nantinya menjadi penerus generasi selanjutnya, bahkan ada salah seorang yang mendapat beasiswa untuk melanjutkan studinya ke Jogjakarta.

Kemudian untuk menampung Lulusan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban tersebut maka pada tahun 1988, maka berdirilah sekolah lanjutan atas Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban dengan kepala sekolah yang sama.

Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut adalah madrasah yang satu atap dalam operasionalnya kegiatan proses belajar mengajar, yaitu dari kepemimpinannya maupun dari administrasinya ini disebabkan mengefesienkan biaya operasionalnya. Seperti sudah di terangkan di atas bahwa letak geografis Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Raudhatussuyubban adalah dipinggiran kota sedangkan siswa siswinya bertempat tinggal di berbagai pelosok desa yaitu, Desa Sungai Bakung, Desa Sungai Tandipah, Desa Sungai Madang, Desa Sungai Lengi, Desa Paku Alam, Desa Kayu Kacang, Desa Gudang Hirang, Desa Transmigrasi Kecamatan Sungai Tabuk dan sebagai Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin Timur. Dalam hal ini kaitanya adalah pekerjaan orang tua siswa yang mayoritasnya adalah petani dan buruh swasta, sebagian kecil pekerjaan orang tuanya pedagang dan PNS.



- c. Menyelenggarakan pendidikan islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak.<sup>1</sup>

### **3. Tenaga pengajar Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan formal maupun non formal. Urgennya pendidikan guru dalam proses pendidikan di sebabkan adanya sejumlah kompetensi kepribadian guru yang tidak dapat di ganti dengan unsure lain terutama dalam masalah pembinaan dan kebajikan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1 keadaan tenaga pengajar Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

No	Nama Guru NIP/NIK	Pendidikan Tertinggi Tingkat	Bidang Studi
1.	Abdul Hakim, SHI 20020203197807018	S.1	TIK
2.	Abdul Hafizh, S.Pd 20090203197707036	S.1	Bahasa Indonesia
3.	Ainun Jariah, S.Pd.I 20030510198207021	S.1	Matematika
4.	Noorlaila, S.Pd 20081506198207031	S.1	IPA Terpadu
5.	M. Anshari, S.Pd 20103108198707045	S.1	Matematika/TIK
6.	Ariani, S.Pd.I 20111507198407054	S.1	Aqidah Akhlak
7.	Dahriah, S.Pd 20082004198707029	S.1	Bahasa Indonesia

<sup>1</sup> *Dokumentasi*, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut, 23Juli 2019

8.	Fitriah, S.Pd 20140804199207074	S.1	Bahasa Inggris
9.	Siti Rukayah, S.Pd 20082305198107030	S.1	IPA Terpadu
10.	Masrani, S.Pd -	S.1	Bahasa Inggris
11.	Didi, S.Pd 20091207198907038	S.1	Penjaskes
12.	Ahsaniah, S.Pd 20141011199007053	S.1	Bahasa Inggris
13.	Mahmudin, S.Pd 20101004198107047	S.1	Bahasa Arab
14.	Siti Aminah, S.Pd.I 19871510196507006	S.1	Fiqih
15.	A. Ramadhani, S.Pd.I 20113003199007053	S.1	Aqidah Akhlak
16.	Latipah, S.Ag 19991212197307012	S.1	SKI
17.	Isnaniah, S.Ag 19990207197707015	S.1	PKN
18.	Muzaifah, S.HI 20140804199207074	S.1	Al-Qur'an Hadits
19.	Sayed Muchsin, S.Pd -	S.1	IPS Terpadu
20.	Mulkan, S.Pd -	S.1	Penjaskes
21.	Fatma Suriantini, S.Pd -	S.1	Bahasa Indonesia
22.	Kurmansyah -	-	Mulok
23.	Amrina Rosyada, S.Pd -	S.1	Matematika
24.	Hj. Laila Patmawati, SE, M.Pd.I -	S.2	IPS Terpadu
25.	Nur Ma'rifah, S.Pd -	S.1	Bahasa Indonesia/IPS Terpadu
26.	Maya Saputri, S.Pd -	S.1	Seni Budaya/IPS Terpadu
27.	Afdholi Masna -	-	Mulok
28.	Hamidatul Munawaroh, S.Pd	S.1	Seni Budaya
29.	Abdullah, S.Pd.I -	S.1	Prakarya/Penjaskes

#### 4. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut

Pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut adalah sebanyak 374 orang yang terdiri dari 186 orang siswa dan 188 siswi. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2.2 Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
1.	7A	-	32	96	Putri
2.	7B	32	-		Putra
3.	7C	16	16		Putra-putri
4.	8A	-	34	128	Putri
5.	8B	-	34		Putri
6.	8C	30	-		Putra
7.	8D	30	-		Putra
8.	9A	-	36	150	Putri
9.	9B	-	36		Putri
10.	9C	39	-		Putra
11.	9D	39	-		Putra
Jumlah		186	188	374	

#### 5. Keadaan sarana prasarana

Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi keperluan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban sungai Lulut Kabupaten Banjar bersifat Semi permanen dengan lantai semen dan dinding

beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3 Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Tanah	1
2.	Gedung Madrasah	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Tata Usaha	1
	c. Ruang Guru	1
	d. ruang Bendahara	1
	e. Ruang Perpustakaan	1
	f. Ruang laboratorium	1
	g. Ruang Keterampilan	1
	h. Ruang komputer	1
	i. Ruang Kelas	12
	j. Ruang UKS/PMR	1
	k. Ruang OSIS	1
	l. Ruang serbaguna	1
	m. WC Putera	1
	n. WC Puteri	1
	o. WC Guru	1
	p. Gudang	1
	q. Kantin	2
3	Halaman Madrasah	1

*Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Tahun Ajaran 2018-2019*

## **B. Penyajian Data**

Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang telah dilakukan penelitian secara langsung ke lapangan, sehingga data yang diperlukan telah terkumpul. Berikut ini akan peneliti sajikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan selama kurang lebih dua bulan.

Hasil penelitian ini, di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara terstruktur dan nonstruktur dengan kepala madrasah, peserta didik, dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak itu sendiri. Begitu juga dengan adanya dokumentasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keabsahan data penelitian ini. berikut gambaran secara deskriptif, yaitu tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

### **1. Kepribaian Guru Yang Mantap dan Stabil**

Indikator dari kepribadian guru yang mantap dan stabil yaitu, bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial, agama, bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

Menurut Bapak seperti apa perilaku berdisiplin dan menjaga kode etik guru? Beliau menjawab:

Sebagai seorang guru atau sebagai pendidik guru juga sebagai pembimbing bagi siswa di saat proses pembelajaran berlangsung. Selain mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kebetulan bapak juga pada tahun ini diberikan amanah oleh bapak Kepala Madrasah (Kamad) menjadi Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) bagian sarana dan prasarana, disinilah bapak mempunyai rasa tanggung jawab yang besar disaat proses pembelajaran berlangsung dan sebelum pembelajaran berlangsung bapak harus lebih dulu berangkat ke sekolah untuk melihat kesiapan proses pembelajaran berlangsung baik dari kesiapan ruang guru, ruang kelas, ruang Kepala madrasah dan juga mengontrol kebersihan sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dari awal jam pembelajaran sampai akhir jam pembelajaran, itulah yang harus bapak kontrol terlebih dulu dan bapak hadir biasanya lebih cepat dari guru-guru yang lainnya.

Menurut Bapak seperti apa bekerja sesuai dengan norma hukum, sosial dan agama? Beliau Menjawab:

Menurut bapak sebagai seorang guru harus selalu mentaati norma hukum sesuai dengan UU Guru dan Dosen yaitu Bapak mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bapak mengajar di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang mana yayasan pendidikan ini berasaskan Agama Islam dulunya didirikan atas dasar kesepakatan guru dan IKARDA (Ikatan Aboteren Raudhatussyibyban Darusaalam) dan tokoh masyarakat, akan tetapi guru yang mengajar mata pelajaran Agama atau tidak, menurut Bapak sebagai guru harus menjadi panutan bagi siswa, harus bisa menjadi contoh teladan yang baik juga bagi siswa misalnya dari Bapak memberikan contoh berpenampilan rambut yang rapi tidak panjang, berpakaian yang rapi dan sopan baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan cara itulah siswa dapat melihat langsung. Mengenai norma sosial sebagai seorang guru agama mampu berinteraksi yang baik terhadap sesama guru ataupun dengan orangtua murid agar nantinya hubungan orangtua dan guru menjadi baik

Menurut Bapak seperti apa sifat bangga menjadi seorang guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma? Beliau menjawab:

Menurut Bapak menjadi seorang guru itu adalah suatu hal yang sangat membanggakan bagi diri sendiri, karena apa yang ilmu bapak miliki baik pengetahuan tentang agama ataupun tidak bapak sampaikan kesiswa dan itu semua menjadi kepuasan teersendiri bagi diri bapak dan alhamdulillah siswa-siswa yang sering bertanya ke bapak menjadi paham dan mengerti, dan bangganya seorang guru tersebut terlihat ketika guru mendengar akan prestasi-prestasi yang di dapatkan oleh siswa, bagi bapak juga menjadi seorang guru itu amanah yang sangat besar yang dititipkan oleh orangtua murid kepada guru untuk mencerdaskan anak-anaknya di yayasan pendidikan ini. Konsistensi bertindak sesuai dengan norma sama seperti norma hukum mengajar sesuai kurikulum, silabus dan buku pegangan bapak mengajar. Norma agama dan sosial kita berusaha menjalankan perintah agama dalam kehidupan sehari-hari contoh ketika waktu Adzan Sholat zuhur bapak meberhentikan peroses pembelajaran untuk menjawab panggilan adzan, setelah panggilan adzan pembelajaran dilanjutkan kembali dan memerintahkan siswa untuk berangkat ke mesjid setelah jam jadwal Sholat zuhur berjamaah.<sup>2</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan tentang kepribadian guru dengan bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial, agama

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ramdhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak Madraasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut, (Rabu, 24 Juli2019), Pukul 10.10 WITA.

dan bangga menjadi guru di sekolah dan masyarakat, penulis melihat guru tersebut sangat disiplin di sekolah. Di saat penulis datang ke sekolah untuk melaksanakan penelitian guru tersebut berhadir di sekolah dibandingkan dengan guru-guru yang lainnya untuk mengontrol kesiapan proses pembelajaran berlangsung dan ketika jadwal bapak tersebut mengajar beliau langsung masuk ke dalam kelas untuk mengajar. Dalam berpakaian beliau selalu rapi dan berpotongan rambut yang rapi tidak panjang.

Dari hasil wawancara terhadap siswa, siswa tersebut mengatakan bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak guru yang sangat baik dan sopan, seperti bertutur kata yang baik dan ramah kepada setiap siswa dan berpenampilan rapi. Siswa lain mengatakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak guru yang tepat waktu datang dan lebih awal dari guru yang lain karena beliau (Wakamad) Bagian sarana prasarana jadi beliau melihat kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Menurut siswa guru mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut orang yang sopan dan baik tutur kata dan menghormati pendapat dari siswa.

## **2. Kepribadian Guru yang Dewasa**

Dengan indikator yaitu guru menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai pendidik.

Menurut Bapak seperti apa melaksanakan tugas sebagai pengajar, didalam proses pembelajaran berlangsung ? Beliau menjawab:

Tugas utama bapak adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Radhatussuyubban Sungai Lulut ini, sebelum memasuki pelajaran terlebih dahulu bapak mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar 'apa kabar hari ini anak-anak' kemudian

anak-anak menjawab ‘Alhamdulillah baik pak!, kemudian bapak menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu yang lalu. Dan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan tentang pelajaran tersebut, misalnya mengucapkan rasa syukur apabila mendapat kenikmatan baik nikmat sehat maupun nikmat yang lainnya. Untuk mengenai tugas bapak sendiri mempersiapkan materi pelajaran seperti buku ajar, silabus, RPP, kemudian mengisi jurnal pembelajaran.

Menurut Bapak seperti apa menilai diri sendiri dan mengembangkan diri secara terus menerus? Beliau menjawab

Bapak berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, contohnya ketika bapak memberikan nasehat kepada siswa tentang ‘absussalam’(menebarkan salam kepada sesama) kemudian bapak mengintrospeksi diri bapak untuk melakukan hal itu juga kepada sesama guru yang lain dan ini juga bapak sampaikan kepada siswa bahwasanya mengucapkan salam dan menjawab salam itu adalah kewajiban seorang muslim kepada sesama muslim lainnya.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara peneliti, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai guru, dengan persiapan yang matang dengan mempersiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, jurnal dan buku pegangan guru.

guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah guru yang dapat memberikan nasehat sesuai materi ajar dengan apa yang disampaikan oleh guru tersebut contohnya dengan pengamalan akhlak didalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Kepribadian Guru yang Arif**

Dengan indikator menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ramdhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak Madraasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut, (Rabu, 24 Juli2019), Pukul 10.10 WITA.

Menurut Bapak seperti apa bertindak untuk memberikan kemanfaatan kepada peserta didik, sekolah, dan masyarakat? Beliau menjawab:

Sebagai seorang guru yang telah bapak katakan sebelumnya, seorang guru selain mendidik juga membimbing siswa ke arah yang lebih baik terutama perilaku yang baik. Misalnya bapak memberikan bimbingan arahan ataupun nasehat kepada siswa bapak juga melaksanakan apa yang telah bapak sampaikan kepada siswa contohnya tidak makan dan minum sambil berdiri dan membuang sampah pada tempatnya, walaupun sekecil apapun yang harus bapak berikan contoh kepada siswa dengan mempraktekkan langsung.

Menurut Bapak seperti apa menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan menerima kritik dan saran untuk perbaikan? Beliau menjawab:

Ketika bapak mengajar di dalam kelas, bapak selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali mengenai materi ajar yang sudah bapak ajarkan apakah sudah dapat di pahami atau belum apabila belum paham bapak mencoba mengulang dan menjelaskan kembali agar dapat di pahami siswa, dan bapak selalu menerima kritik ataupun saran dari siswa contohnya ketika murid merasa bapak menjelaskan materi terlalu cepat dan bapak memperlambat agar dapat di pahami semua murid<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara peneliti, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah memenuhi kriteria kepribadian guru yang arif, dengan mengutamakan tugas beliau sebagai pendidik bagi siswa.

Menurut siswa, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah guru yang disiplin selalu memberikan nasehat dan semangat kepada murid agar menjadi orang yang sukses dan berpengetahuan ilmu agama.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ramdhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak Madraasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut, (Rabu, 31 Juli 2019), Pukul 10.10 WITA.

#### 4. Kepribadian Guru yang Berwibawa

Dengan indikator yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

Menurut Bapak seperti apa menunjukkan tindakan yang berpengaruh positif terhadap peserta didik di saat proses pembelajaran berlangsung? Beliau menjawab:

Di saat bapak mengajar di dalam kelas materi dalam mengajar bapak kaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Ketika bapak mengajar materi tentang akhlakul karimah baik itu akhlak kepada sesama, akhlak kepada orangtua dan akhlak terhadap lingkungan, dengan mengaitkan materi itu semua dalam kehidupan sehari-hari murid semua dapat menerapkan semua hal positif itu ke dalam kehidupannya

Menurut Bapak seperti apa memiliki perilaku yang disegani? Dengan perilaku yang dihormati oleh peserta didik? Beliau menjawab:

Menurut bapak perilaku yang disegani itu di mulai dari diri bapak sendiri baik ketika memberikan contoh akhlak yang baik dan memberikan nasehat-nasehat dan itu semua harus bapak tampilkan juga di lingkungan sekolah ini agar murid dapat mencontohnya juga bapak ambil contoh seperti membuang sampah pada tempatnya dan ketika murid melihat mereka pun akan mengikutinya, dari sanalah akan muncul hormatnya seorang murid kepada gurunya dan segan terhadap gurunya<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara peneliti, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat menampilkan perilaku yang berpengaruh positif yang dihormati oleh siswa dan menampilkan perilaku yang baik.

Menurut siswa guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah guru yang suka menasehati anak muridnya. Siswa merasa patuh dan hormat kepada guru tersebut.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ramdhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut, (Rabu, 31 Juli 2019), Pukul 10.10 WITA.

## 5. Kepribadian Guru yang Berakhlak Mulia dan Menjadi Teladan

Dengan indikator guru bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang di teladani peserta didik.

Menurut Bapak seperti apa bertindak sesuai dengan norma religius? Iman, taqwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong? Beliau menjawab:

Sebagai pendidik ataupun seorang guru, sudah seharusnya menjadi teladan untuk siswa dengan cara memberikan keteladanan yang baik di saat proses pembelajaran di sekolah ataupun di dalam kehidupan sehari-hari contohnya sama yang bapak jelaskan sebelumnya memberikan keteladanan yang di mulai dari diri bapak sendiri, dan sudah menjadi kewajiban bagi kita sebagai seorang muslim untuk mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

Menurut Bapak seperti apa menghargai ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari? Beliau menjawab:

Seperti yang sudah bapak jelaskan di awal ketika bapak melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan pada saat itu adzan Zuhur berkumandang dan bapak pun memberhentikan proses pembelajaran dan memerintahkan murid untuk menjawab adzan tersebut dengan contoh seperti itulah kita semua dapat menghargai ajaran agama kita dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara peneliti, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat menampilkan Akhlak yang baik dan patut menjadi teladan baik dari segi tutur kata belaiu yang sopan dan santun serta berpakaian yang rapi, rambut yang tidak panjang, disiplin, mengajar tepat waktu. Kepribadian guru tersebut yang konsisten dalam memberikan keteladanan yang patut di contoh anak murid.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ramdhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut, (Rabu, 31 Juli 2019), Pukul 10.10 WITA.

Dari hasil wawancara juga terhadap siswa, ia mengatakan bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia yang ditampilkan dalam keseharian beliau di saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah dengan keseharian yang beliau contohkan itulah memberikan keteladanan kepada kami.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah ini sudah berjalan dengan baik karena guru yang bersangkutan sudah melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya karena yang kami harapkan disini adalah untuk membentuk akhlakul karimah yang baik kepada semua murid sesuai dengan tujuan didirikannya sekolah ini yaitu ikut mencerdaskan bangsa yang beriman, bertaqwa, berkahlak mulia, terampil dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara.<sup>7</sup>

Menurut Bapak faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak? Beliau menjawab:

Faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian itu sendiri menurut bapak adalah latar belakang pendidikan yaitu bapak lulusan fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Anatsari Banjarmasin dan lulus menjadi sarjana pada tahun 2010, pengalaman mengajar bapak juga mempengaruhi kompetensi kepribadian guru, bapak mulai mengabdikan diri sebagai pengajar di sekolah ini sejak tahun 2011 hingga saat ini, kesadaran bapak untuk meningkatkan kompetensi kepribadian juga mempengaruhi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan pada tanggal 22 juli 2019, bertempat di gedung dakwah NU bapak baru mengikuti seminar pendidikan yang bertemakan 'Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa' dan diberikan juga kepada bapak sertifikat, dengan pelatihan-pelatihan seperti itu bapak

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut, Bapak Abdul Hakim, S.HI, Selasa 6 Agustus 2019 di Ruang Kepala Madrasah.

mendapat ilmu yang baru dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi diri bapak sendiri.

Dan faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah menurut bapak lingkungan sosial semenjak bapak lulus dari sekolah tingkat dasar pada tahun 2002 bapak melanjutkan studi bapak di salah satu pondok pesantren yang ada di Martapura selama enam tahun bapak menempuh pendidikan di sana, baik berupa pengalaman, pembelajaran yang bagus dan bersosialisasi dengan teman yang berbeda daerah di sanalah ditempat bapak menuntut ilmu mendapatkan hal itu semua yang menjadikan diri bapak mengerti betapa pentingnya lingkungan sosial didalam diri bapak sendiri.<sup>8</sup>

### **C. Analisis Data**

Dari data yang di dapatkan peneliti tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar maka dapat peneliti analisis data tersebut sebagai berikut:

#### **1. Kepribadian Guru Yang Mantap dan Stabil**

Kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil, bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial, agama dan bangga sebagai pendidik dengan menjaga konsekuensi dalam bersikap dan bertindak sesuai dengan norma. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki sikap sebagai guru yang mantap dan stabil, dengan menunjukkan sikap disiplin datang kesekolah tepat waktu dan mematuhi aturan dari sekolah, guru tersebut juga bersikap ramah baik dan bersikap sopan santun terhadap sesama. Dan guru tersebut juga menampilkan rasa bangga sebagai pendidik atau seorang guru dengan mengajar disekolah tersebut tanpa ada paksaan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ramdhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak Madraasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut, (Selasa 13 Agustus 2019), Pukul 10.10 WITA.

dari orang lain, sehingga guru tersebut merasa bangga, senang dan ikhlas dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru.

## **2. Kepribadian Guru yang Dewasa**

Kompetensi kepribadian guru yang menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai pendidik dengan melaksanakan tugas secara mandiri dan melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dan mengembangkan diri secara terus menerus. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut memiliki kriteria kompetensi kepribadian guru yang dewasa. Dengan menampilkan sikap bertanggung jawab, bekerja keras, melaksanakan tugas dan mengembangkan diri secara terus menerus dalam meningkatkan keprofesionalan sebagai pendidik.

## **3. Kepribadian Guru Yang Arif**

Kompetensi kepribadian guru yang arif memiliki kriteria seorang guru yang menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak dengan ciri mau menerima saran dan kritik untuk perbaikan dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut memiliki kriteria kompetensi kepribadian guru yang arif. Dengan menunjukkan sikap bertindak berdasarkan kemanfaatan bagi

peserta didik, sekolah dan masyarakat dengan sikap mau menerima saran dan kritik dari murid.

#### **4. Kepribaian Guru yang Berwibawa**

Kompetensi kepribadian guru yang berwibawa yaitu mengemukakan pendapat yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut memiliki kriteria kompetensi kepribadian guru yang berwibawa. Dengan menampilkan sikap yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan perilaku yang di segani oleh peserta didik. Guru tersebut menunjukkan sikap wibawa dengan cara memberikan nasehat-nasehat dan teguran yang baik untuk perbaikan diri murid, dengan kepribadian guru tersebut membuat anak didik menjadi taat dan patuh pada guru tersebut dengan menerima teguran dari guru dan nasehat-nasehat yang di berikan guru.

#### **5. Kepribadian Guru yang Berakhlak Mulia dan Menjadi Teladan**

Kompetensi kepribadian guru yang berakhlak mulia bertindak sesuai dengan norma relegius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang di teladani peserta didik. Memiliki perilaku yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik degan ciri berperilaku terpuji bertutur kata yang sopan dan santun. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut memiliki kriteria kompetensi kepribadian guru yang berakhlak mulia dan dapat menajdi teladan bagi peserta didik. Dilihat

dengan sikap menjadi panutan dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan menunjukkan sikap beriman, bertaqwa, jujur, ikhlas, dan saling menolong.

## **6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu:

### **a. Latar belakang pendidikan guru**

Pendidikan yang berkualitas, harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai pendidik yang sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak berlatar belakang dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Anatasari Banjarmasin, lulus menjadi sarjana pada tahun 2010. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut memiliki dasar pengetahuan dan wawasan ilmu agama yang sesuai dengan mata pelajaran yang di pegang. Faktor latar belakang pendidikan inilah menjadi faktor pendukung bagi guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk menjadi guru yang profesional dengan menguasai kompetensi kepribadian.

**b. Pengalaman mengajar dan kesejahtraan**

Dengan pengalaman mengajar guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut akan banyak mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang bidang kerjanya. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah mengabdikan diri sejak tahun 2011 sampai sekarang. Faktor pengalaman mengajar menjadi faktor pendukung guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut untuk menjadi guru yang profesional dengan menguasai kompetensi kepribadian.

**c. Kesadaran untuk meningkatkan kemampuan**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut memiliki keinginan yang besar untuk meningkatkan kemampuan profesinalnya. Keinginan yang besar tersebut dibuktikan dengan keikutsertaan dalam pelatihan pendidikan yang di selenggarakan oleh pimpinan wilayah persatuan guru Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan bertempat digedung Dakwah NU, 22 Juli 2019. Faktor kesadaran untuk meningkatkan kemampuan adalah salah satu faktor pendukung untuk menjadi guru yang profesional salah satunya menguasai kekompetensi kepribadian.

**d. Lingkungan sosial**

Lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut. Lingkungan keluarga menjadi perhal yang utama bagi seorang anak suatu saat kelak menjadi pengajar di sekolah, dan lingkungan semasa di sekolah dan di masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan dalam menentukan sikap kepribadian sehari-hari. Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung untuk menjadi guru yang profesional dalam menguasai keoptensi kepribadian.